JOSETA: Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture
<http://joseta.faperta.unand.ac.id>
ISSN : 2686 - 0953

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha
Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menggunakan
Laporan Keuangan di Kota Padang**
*Analysis Of Factors of Micro, Small and Medium Enterprises Owners in
Using Financial Statements in Padang City*

Siti Nabila, Yasmarni², Rusda Khairati³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

²Staff Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

³Staff Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

E-mail Korespondensi: uunnabila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM sektor agribisnis yang berada di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui profil dan karakteristik pemilik UMKM dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik UMKM dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang (3) untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh pada pemilik UMKM dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama dan analisis kuantitatif untuk tujuan kedua dan ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Skala Usaha dan Umur Usaha mempengaruhi pemilik UMKM sektor agribisnis dalam menggunakan laporan keuangan. Sedangkan Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan tidak mempengaruhi pemilik UMKM sektor agribisnis dalam menggunakan laporan keuangan.

Kata kunci: UMKM agribisnis, penggunaan laporan keuangan, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Abstract

This research was done in agribisnis sector of Micro, Small, and Medium Enterprises in Padang City. The aims of this research were (1) to know Micro, Small, and Medium Enterprises owners' profiles and characteristics in using financial statements in Padang City, (2) to know influencing factors of Micro, Small, and Medium Enterprises owners in using financial statements in Padang City (3) to know the most influencing factors of Micro, Small, and Medium Enterprises owners using financial statements in Padang City. This research used survey method and descriptive qualitative and descriptive quantitative data analysis. The results show that Enterprises Scale and Age variable influence agribisnis Micro, Small, and Medium Enterprises Owners using financial statements. Meanwhile, Education Level and Financial Statements Preparation Training did not influence the owners to use financial statements.

Keywords: Agribisnis, Micro, Small, and Medium Enterprises, Financial Statements

PENDAHULUAN

Banyak sektor UMKM yang berkembang di Indonesia, diantaranya sektor pertanian. Kegiatan UMKM sektor pertanian salah satunya mengolah hasil dari produk pertanian yang termasuk dalam kegiatan agribisnis. UMKM ini memiliki tujuan untuk memberikan nilai tambah pada suatu produk pertanian yang akan dipasarkan. Mengembangkan UMKM bukanlah hal yang mudah. UMKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Wismiasri, dkk (2008) menjelaskan bahwa faktor utama penyebab permasalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha. Hal ini merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usahanya.

UMKM masih sangat rendah dalam pencatatan keuangan. Pemilik usaha biasanya sudah melakukan pencatatan keuangan, namun tidak dilakukan dengan baik. Untuk dapat berkembang, sebuah UMKM sangat membutuhkan permodalan dari pihak luar. Biasanya UMKM meminta bantuan permodalan pada pihak perbankan atau pengkreditan. Namun banyak pemilik UMKM yang masih minim dengan pengetahuan tentang prosedur dan persyaratan untuk mendapatkan kredit dari pihak luar tersebut. Salah satu persyaratan yang diminta pihak bank dalam pengajuan kredit adalah laporan keuangan. Pihak luar yang akan memberikan pinjaman modal tersebut membutuhkan laporan keuangan dari UMKM untuk mengetahui perkembangan dari usaha tersebut. Apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak, sehingga dapat memutuskan akan memberikan pinjaman atau tidak kepada pemohon.

Pada dasarnya UMKM memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kredit sebagai suntikan modal. Hingga saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM yang dijalankan oleh pemerintah maupun oleh perbankan. Salah satu program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2013 ditargetkan sekitar 20 triliun. Namun pada kenyataannya, program ini tidak mencapai target yang realisasinya yaitu sekitar 14,8 triliun saja. Penyebab rendahnya penyaluran KUR tersebut karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena tidak memiliki informasi yang memadai terkait kondisi UMKM (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2013).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keadaan ekonomi yang baik. Ibukota Sumatera Barat yaitu Kota Padang merupakan pusat perekonomian di provinsi ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2016), Kota Padang merupakan kota yang memiliki persentase jumlah UMKM terbesar di Sumatera Barat.

Dalam mengelola sebuah usaha, pemilik UMKM memerlukan pinjaman dana dari pihak perbankan. Salah satu syarat untuk mengajukan kredit tersebut yaitu adanya Surat Keterangan Usaha (SKU) dari kelurahan disertai dengan laporan keuangan usaha tersebut. Jika pelaku usaha tersebut tidak memiliki laporan keuangan, maka dari pihak perbankan beranggapan orang tersebut tidak memiliki usaha dan tidak dapat diberikan pinjaman dana (Survei Pendahuluan).

Pemilik UMKM yang sangat memerlukan pinjaman dana namun bagi yang tidak memiliki SKU dan laporan keuangan akan mencari pilihan lain untuk mendapatkan pinjaman, salah satunya dengan cara menggadaikan hartanya sebagai jaminan. Jika pemilik UMKM tersebut tidak memiliki harta yang pantas untuk digadaikan, maka dia tidak bisa mendapatkan pinjaman. Hal tersebut dapat menghambat berkembangnya sebuah UMKM karena pemilik UMKM tersebut tidak membuat laporan keuangan.

Pelaku usaha yang tidak memiliki laporan keuangan tidak dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankannya tersebut untung atau rugi. Sedangkan jika pelaku usaha yang menerapkan laporan keuangan akan mengetahui keuntungan, dan bisa mempersiapkan kebutuhan usaha untuk kedepannya. Dengan begitu usaha tersebut dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui profil dan karakteristik pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang
3. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh pada pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Padang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan alasan Kota Padang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat yang menjadi pusat perekonomian di provinsi tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi pada penelitian ini sebanyak 2056 UMKM. Penulis mengambil 5 kecamatan yang memiliki jumlah UMKM terbanyak untuk dijadikan sampel, yaitu kecamatan Lubuk Begalung, Koto Tengah, Padang Selatan, Padang Barat dan Padang Timur. Kriteria sampel penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di sektor agribisnis yang telah menggunakan laporan keuangan minimal laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Error / ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (15%)

$$n = \frac{2056}{1 + 2056 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{2056}{47,26} = 43,5$$

n = 43,5 dibulatkan menjadi 43

Penentuan jumlah responden disetiap 5 kecamatan dengan proporsi sebagai berikut:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Responden

No	Kecamatan	Persentase	Responden
1.	Lubuk Begalung	26%	11
2.	Koto Tengah	20%	9
3.	Padang Selatan	20%	9
4.	Padang Barat	17%	7
5.	Padang Timur	17%	7

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah pelaku UMKM agribisnis di Kota Padang sedangkan data sekunder diperoleh dari database Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang, studi kepustakaan, serta literatur yang relevan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM di Kota Padang

Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (2019), UMKM yang berada di Kota Padang ini mengalami perubahan dibanding sebelumnya. Perkembangan dari UMKM ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Mulai dari UMKM yang mengalami penambahan tenaga kerja karena peningkatan produksi, mengalami kenaikan omset, dapat menjadi pemasok bahkan sudah mengeksport produknya hingga ke luar negeri

dan mengalami kegiatan pemasaran yang sudah baik. Namun dengan terbukanya peluang besar bagi UMKM di Kota Padang tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan yang akan dihadapi. Saat ini pemerintah daerah sedang giat-giatnya mengadakan berbagai pelatihan dan pembinaan untuk membantu perkembangan UMKM dalam menghadapi tantangan agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kota tersebut.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	12	28
Laki-laki	31	72
Total	43	100

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa dari 43 responden pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor agribisnis di Kota Padang diantaranya 28% adalah laki-laki dan 72% adalah perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
19-25	7	16
26-30	4	9
>30	32	75
Total	43	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa umumnya responden berada pada kelompok >30 tahun sebesar 75%. Menurut Reed dan Defillippi (1990) dalam Shelly dan Indira (2014), usia merupakan prediksi yang efektif dalam menentukan perilaku etis. Pelaku usaha yang lebih tua memberikan dampak signifikan terhadap kinerja, lebih kaya pengalaman dan praktik yang terakumulasi dalam kompetensi berbasis keahlian. Pada kelompok umur lebih dari 30 tahun ini umumnya sudah memiliki pola pikir yang lebih matang yang membuat orang yang berada pada umur tersebut memilih menggunakan laporan keuangan untuk pengembangan usahanya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1-3 tahun	10	23
4-6 tahun	9	21
≥ 7 tahun	24	56
Total	43	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa responden berdasarkan lamanya menjalankan usaha didominasi oleh kelompok lebih dari 7 tahun yaitu berjumlah 56%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pemilik UMKM sektor agribisnis yang menggunakan laporan keuangan di Kota Padang sudah menjalani usaha yang cukup lama.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD/MI SMP/MTs	3	7
SMA/MA D3/S1	5	12
Total	26	60
	9	21
	43	100

Dari tabel 5 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir di dominasi oleh kelompok SMA/MA yang berjumlah 60%. Dengan demikian dilihat bahwa tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan laporan keuangan karena pada data yang didapatkan ketika penelitian menunjukkan responden dari tingkat pendidikan manapun sudah menggunakan laporan keuangan pada usahanya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 6. Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan Selama Setahun	Frekuensi	Persentase
< Rp 50 juta	29	68
Rp. 50 juta –Rp. 1 milyar	13	30
Rp. 1 –3 milyar	1	2
Total	43	100

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa responden dengan omset kurang dari Rp. 50 juta berjumlah 68%, sedangkan responden dengan omset Rp. 50 juta sampai Rp. 1 milyar berjumlah 30% dan responden dengan omset Rp.1 – 3 milyar berjumlah 2%. Pada karakteristik ini didominasi oleh responden dengan omset kurang dari Rp. 50 juta. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sektor agribisnis yang menggunakan laporan keuangan tidak hanya usaha menengah keatas saja. Namun UMKM sektor agribisnis mikro dan kecil juga sudah menggunakan laporan keuangan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 7. Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Frekuensi	Persentase
<5 orang	20	47
5 -19 orang	22	51
20-99 orang	1	2
Total	43	100

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jumlah tenaga kerja terbanyak pada kelompok 5-19 orang sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sektor agribisnis masih mendominasi pada skala kecil dan mikro.

C. Hasil Uji Instrument Penelitian

Uji Validitas

Tabel 8. Uji Validitas

No	R Hitung (Corrected Item-Total Correlation)	Keputusan
Variabel Y		
1	0,619	Valid
2	0,755	Valid
3	0,743	Valid
4	0,776	Valid
5	0,860	Valid
Variabel X ₁		
1	0,776	Valid
2	0,755	Valid
3	0,577	Valid
4	0,721	Valid
Variabel X ₂		
1	0,734	Valid
2	0,704	Valid
3	0,794	Valid

4	0,724	Valid
Variabel X ₃		
1	0,788	Valid
2	0,821	Valid
3	0,802	Valid
4	0,687	Valid
Variabel X ₄		
1	0,807	Valid
2	0,838	Valid
3	0,893	Valid
4	0,925	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner memiliki r hitung $> r$ tabel sebesar 0,514 untuk $N = 15$ dan $\alpha 0,05$. Sehingga dinyatakan bahwa validitas terpenuhi. Itu artinya variabel-variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi validitas dan layak dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan dilihat berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* $> r$ tabel sebesar 0,514 untuk $N = 15$ dan $\alpha 0,05$. Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Y	0,805	Reliabel
X ₁	0,656	Reliabel
X ₂	0,722	Reliabel
X ₃	0,760	Reliabel
X ₄	0,882	Reliabel

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* $> r$ tabel sehingga dinyatakan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dari hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,909	1,100	Tidak ada korelasi
Skala Usaha	0,940	1,064	Tidak ada korelasi
Umur Usaha	0,757	1,321	Tidak ada korelasi
Pelatihan Penyusunan Lap. Keuangan	0,828	1,208	Tidak ada korelasi

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai VIF yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,343	Tidak ada heteroskedastisitas
Skala Usaha	0,548	Tidak ada heteroskedastisitas
Umur Usaha	0,138	Tidak ada heteroskedastisitas
Pelatihan Penyusunan Lap.Keuangan	0,325	Tidak ada heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari 4 variabel > 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

E. Hasil Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Laporan Keuangan pada UMKM Agribisnis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koef. Regresi	Std. Error	Std. Coefficient
(Constant)	2,605	2,442	
Tingkat Pendidikan	-0,081	0,131	-0,073
Skala Usaha	0,459	0,116	0,460
Umur Usaha	0,830	0,148	0,724
Pelatihan Penyusunan Lap. Keuangan	-0,176	0,103	-0,212

Berdasarkan hasil analisis, tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan laporan keuangan. Jadi semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang tidak berpengaruh terhadap penggunaan laporan keuangan pada pemilik UMKM sektor agribisnis di Kota Padang.

Berdasarkan hasil analisis, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan laporan keuangan. Responden menganggap bahwa semakin besar skala usaha yang mereka jalani, maka mereka semakin butuh penggunaan laporan keuangan untuk mengetahui tindakan apa yang akan dilakukannya pada masa produksi selanjutnya.

Lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan laporan keuangan. Variabel lama usaha ini merupakan salah satu faktor pemilik UMKM sektor agribisnis di Kota Padang dalam menggunakan laporan keuangan yang dijalankannya. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha yang sudah berjalan cukup lama.

Pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan pada pemilik UMKM di Kota Padang tidak membuat pemilik UMKM merasa membutuhkan pencatatan keuangan lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pelatihan yang biasanya dilakukan kurang menarik bagi pelaku UMKM pada umumnya. Pelatihan yang dilakukan lebih banyak teori dibanding praktek membuat pelaku UMKM tidak merasa laporan keuangan itu dapat dilakukan pada usahanya.

Koefisien Determinasi

Dari hasil analisis nilai R^2 sebesar 0,518 artinya variabel Penggunaan Laporan Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh sekelompok variabel bebas Tingkat Pendidikan (X_1), Skala Usaha (X_2), Umur Usaha (X_3) dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X_4) secara serentak atau

simultan sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Variabel Independen	Koef. Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
(Constant)	2,605	1,067	-	0,293
Tingkat Pendidikan (X ₁)	-0,081	-0,615	2,024	0,542
Skala Usaha (X ₂)	0,459	3,959	2,024	0,000
Umur Usaha (X ₃)	0,830	5,594	2,024	0,000
Pelatihan Penyusunan Lap. Keuangan	-0,176	-1,715	2,024	0,095

Hasil dari output uji t pada tabel 14 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Uji t pada Tingkat Pendidikan (X₁)
Uji t terhadap Tingkat Pendidikan (X₁) didapatkan t_{hitung} sebesar -0,615 dengan signifikansi 0,542. Karena t_{hitung} < t_{tabel} (-0,615 < 2,024) atau signifikansi t lebih besar dari 0,05 (0,542 > 0,05), maka secara parsial indikator Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Laporan Keuangan (Y).
- Uji t pada Skala Usaha (X₂)
Uji t terhadap Skala Usaha (X₂) didapatkan t_{hitung} sebesar 3,959 dengan signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} > t_{tabel} (3,959 > 2,024) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka secara parsial indikator Skala Usaha (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Laporan Keuangan (Y).
- Uji t terhadap Umur Usaha (X₃) didapatkan t_{hitung} sebesar 5,594 dengan signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} > t_{tabel} (5,594 > 2,024) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka secara parsial indikator Umur Usaha (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Laporan Keuangan (Y).
- Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X₄)
Uji t terhadap Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X₄) didapatkan t_{hitung} sebesar -1,715 dengan signifikansi 0,095. Karena t_{hitung} > t_{tabel} (-1,715 > 2,024) atau signifikansi t lebih besar dari 0,05 (0,095 > 0,05), maka secara parsial indikator Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X₄) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Laporan Keuangan (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Dari hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 10,219. Jadi F_{hitung} > F_{tabel} (10,219 > 2,610). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas Tingkat Pendidikan (X₁), Skala Usaha (X₂), Umur Usaha (X₃), Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X₄) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Laporan Keuangan (Y) pada pemilik UMKM di Kota Padang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

- Karakteristik pemilik UMKM sektor agribisnis yang menggunakan laporan keuangan terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan berjumlah 72% (31 orang). Karakteristik berdasarkan umur yang terbanyak yaitu kelompok umur >30 tahun berjumlah 75% (32 orang). Karakteristik berdasarkan lama usaha yang terbanyak yaitu kelompok 7-9 tahun berjumlah 35% (15 orang). Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA/MA berjumlah 60% (26 orang). Karakteristik berdasarkan omset selama setahun terbanyak yaitu <Rp. 50 juta berjumlah 68% (29 orang). Karakteristik berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terbanyak adalah <5 orang sebesar 79% (34 orang).
- Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,542

yang lebih besar dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Laporan Keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa Umur Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Laporan Keuangan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Laporan Keuangan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05.

3. Dari dua faktor yang mempengaruhi pemilik UMKM dalam menggunakan laporan keuangan di Kota Padang, faktor dominan yang mempunyai pengaruh besar adalah faktor Umur Usaha dimana faktor ini memiliki nilai regresi paling besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan tersebut, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan laporan keuangan, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut terhadap penggunaan laporan keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah responden sehingga diharapkan mendapatkan data yang lebih lengkap dan hasilnya semakin detail dan akurat.
3. Untuk UMKM dapat meningkatkan partisipasi terhadap pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, pada umumnya masih banyak pelaku UMKM yang belum mementingkan adanya pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2016. *Sensus Ekonomi*.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. 2016. *Pendataan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang*.
- Maulia, Shelly Tri dan Indira Januarti. 2014. *Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Prperty yang Go Public Tahun 2010-2012 di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Vol 3. No. 3.
- Wisniarsari, Tri, dkk. 2008. *Hambatan Ekspor UKM Indonesia: Hasil Studi pada Industri Mebel, Kerajinan, dan Biofarma*. Penerbit Kompas. Jakarta.